

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian yang dilakukan kali ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Financial Leverage* terhadap tindakan perataan laba (*Income Smoothing*). Penelitian yang dilakukan menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam periode tahun 2014, 2015 dan 2016 secara berturut-turut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a. Berdasarkan uji signifikansi variabel secara parsial, variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh tidak signifikan negative terhadap tindakan perataan laba. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama (H_1) yaitu Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap tindakan perataan laba (*Income Smoothing*) ditolak. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar cenderung tidak melakukan tindakan perataan laba karena laba asli dari penjualan perusahaan tersebut tetap stabil dan meningkat tiap tahunnya tanpa perlu melakukan tindakan perataan laba.
- b. Berdasarkan uji signifikansi variabel secara parsial, variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap tindakan perataan laba. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis kedua (H_2) yaitu Profitabilitas berpengaruh terhadap tindakan perataan laba (*Income Smoothing*) diterima. Manajer cenderung melakukan tindakan perataan laba untuk dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan atau mempertahankan profitabilitas tersebut dan meningkatkannya agar terlihat perusahaan mampu memberikan pengembalian investasi yang menjanjikan dan menarik minat investor.
- c. Berdasarkan uji signifikansi variabel secara parsial, variabel *Financial Leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap tindakan perataan laba.

Hal ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga (H_3) yaitu *Financial Leverage* berpengaruh terhadap tindakan perataan laba (*Income Smoothing*) diterima. Perusahaan cenderung melakukan tindakan perataan laba agar hutang yang diprosikan dengan *Debt Equity Ratio* (DER) dapat stabil dan terlihat meningkat di tiap periodenya, hal tersebut untuk menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola hutang yang mereka miliki dan dapat membayar hutang tersebut, sehingga kreditor merasa aman untuk meminjamkan modal kepada perusahaan.

V.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan mengenai penelitian ini untuk beberapa pihak diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perataan laba, dapat menggunakan variabel selain ukuran perusahaan, profitabilitas dan *financial leverage* agar hasil penelitian dapat lebih bervariasi, seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, kualitas audit, nilai perusahaan dan klasifikasi KAP. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan *positive accounting theory* sebagai pedoman, karena teori tersebut menjelaskan mengenai seluruh upaya yang dilakukan oleh manajemen untuk mencapai target optimal perusahaan yang digambarkan dengan *bonus plan hypothesis*, *debt covenant hypothesis* serta *political cost hypothesis*. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi perusahaan, investor serta kreditor untuk dapat mengindikasikan kemungkinan adanya tindakan perataan laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memenuhi target laba optimal perusahaan yang digunakan sebagai jaminan dalam berhutang serta untuk memperoleh bonus atas pencapaian target tersebut.

b. Manfaat Praktis

1) Perusahaan

Bagip erusahaan, dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat digunakan untuk menambah kewaspadaan terhadap peluang tindakan perataan laba yang mungkin terjadi di perusahaan tersebut. Serta agar pemilik perusahaan dapat mempelajari faktor-faktor apa saja yang dapat memicu pihak manajemen melakukan tindakan perataan laba.

2) Investor dan kreditor

Bagi para investor dan kreditor, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan. Dimana bagi investor, hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengindikasi perusahaan mana saja yang memiliki kecenderungan melakukan tindakan perataan laba sebelum menanamkan modalnya. Serta bagi kreditor, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memutuskan untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan yang mungkin terindikasi melakukan tindakan perataan laba.

3) Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mempertimbangkan dan memutuskan ketika ingin berinvestasi pada suatu perusahaan, dan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut terindikasi melakukan tindakan perataan laba atau tidak.